

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah survei analitik (explanatory research), yaitu penelitian yang berusaha memahami bagaimana dan mengapa peristiwa kesehatan muncul, kemudian menganalisis dinamika hubungan antara fenomena atau faktor risiko dan faktor akibat (Notoatmodjo, 2018). Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan observasional atau pengumpulan data untuk menyelidiki dinamika hubungan antara variabel risiko dan efek. Tujuan dari *cross-sectional* ini adalah untuk mengidentifikasi suatu kondisi atau situasi yang melibatkan hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu nifas tentang perawatan payudara.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini telah dilaksanakan di BPM Rumaleni Baturaja.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 06 Desember 2021 sampai dengan tanggal 06 Januari 2022 di PMB Rusmaleni Baturaja Sumatera Selatan.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi yang digunakan penelitian ini adalah semua ibu nifas yang melahirkan di PMB Rusmaleni sejumlah 34 responden pada tanggal 06 Desember 2021 sampai dengan tanggal 06 Januari 2022 di PMB Rusmaleni Baturaja Sumatera Selatan.

##### 2. Sampel

Sampel adalah salah satu dari sekian banyak kualitas yang dimiliki populasi yang diteliti (Sujarweni, 2014). Sampel menurut Arikunto (2013) adalah sebagian dari populasi yang diteliti dan mewakili seluruh populasi. Semua 34 ibu nifas dijadikan sampel dalam penelitian ini, yang menggunakan pendekatan sampling jenuh (Total Sampling), yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh responden populasi sebagai sampel (Sugiyono 2017).

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Independen Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara	Rasa ingin tahu seseorang ibu yang didapat melalui dan kemampuan ibu dalam menjawab mengenai tentang bagaimana cara melakukan perawatan payudara dan apa saja manfaat dari dilakukan perawatan payudara meliputi: 1) pengertian 2) tujuan 3) waktu pelaksanaan 4) cara perawatan payudara	Kuesioner yang terdiri dari 15 soal, dan skor Pernyataan <i>favorable</i> Benar :1 Salah :0 <i>Unfavorable</i> Benar :0 Salah :1	Baik skor = 76 – 100% (12-15 soal) Cukup = 56 – 75% (9-11 Soal) Kurang = <56% (1-8 Soal)	Ordinal
	Dependen sikap ibu nifas tentang perawatan payudara	Tanggapan dan Respon ibu mengenai perawatan payudara pada saat proses menyusui mengenai pengertian tujuan cara pelaksanaan perawatan payudara :	Kuesioner yang terdiri dari pertanyaa 10 soal sebagai berikut: Pertanyaan <i>favorable</i> SS : 4	Menggunakan cut of point mean (31,79) dikatakan data Berdistribusi normal 1. Positif : jika skor	Nominal

1) Komponen Kognitif	S	: 3	diatas nilai mean >
	TS	: 2	31,79
2) Komponen Afektif	STS	: 1	2. Negatif :
	<i>unfavorable</i>		jika nilai skor
3) Komponen konatif	SS	: 1	dibawah nilai
	S	: 2	mean<31,7
	TS	: 3	9
	STS	: 4	

---

## E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Primer dan data Sekunder, dimana data primer ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti pada ibu nifas yang melahirkan di PMB Rusmaleni. Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang pengetahuan dan sikap ibu nifas dalam perawatan payudara yang diperoleh langsung saat penelitian dengan membagikan kuesioner kepada responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil dokumentasi pada saat ibu PNC di PMB Rusmaleni Baturaja.

### 1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan surat pengantar studi pendahuluan yang telah diberikan oleh pihak Universitas Ngudi Waluyo yang ditunjukkan kepada PMB Rusmaleni Baturaja. Setelah surat turun maka mahasiswa melakukan Studi pendahuluan ada tanggal 01-02 November 2021 setelah itu mahasiswa akan mendapatkan balasan dari pihak PMB Rusmaleni Baturaja yang telah melakukan studi pendahuluan.
- b. Kemudian akan melakukan penelitian dan pengambilan data sebelum itu mahasiswa akan memberikan surat pengantar terlebih dahulu., setelah itu baru melakukan penelitian dan pengambilan data PMB Rusmaleni Baturaja

- c. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian dan memberi tahu pada responden tentang data yang ingin peneliti peroleh dan data akan aman terjaga kerahasiaan.
- d. Melakukan perminta izin dan sekaligus untuk meminta ibu menjadi responden serta melakukan pengisian kuesioner.
- e. Setelah Peneliti, mahasiswa akan medapatkan surat balasan dari tempat PMB Rusmaleni yang telah selesai melakukan penelitian.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian menurut Notoatmodjo (2012) adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini merupakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang tersusun dari keinginan penelitian guna untuk mencapai maksud dan tujuan dalam penelitian untuk mengetahui pengetahuan dan sikap yang dimiliki responden terhadap perawatan payudara dengan cara memberikan tanda centang dalam pertanyaan.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen penelitian pengetahuan dengan sikap ibu nifas tentang perawatan payudara**

NO	Variabel	Sub Variabel	Pernyataan Favorable	Pernyataan Unfavorable	Total
1.	Pengetahuan	1. Pengertian perawatan payudara	1 dan 2		
		2. Tujuan perawatan payudara	3, 4 dan 6	5	
		3. Prinsip dan waktu dalam melaksanakan perawatan payudara	8 dan 9	7 dan 10	15
		4. Cara perawatan payudara	11,12,14	15	

  

NO	Variabel	Sub Variabel	Kongnitif		Afektif		Konatif		Total
			+	-	+	-	+	-	
1	Sikap Positif dan Sikap	1. Pengertian Perawatan Payudara	1, 3	2					

Negatif					10
	2. Tujuan Perawata Payudara	4	5,6	7	
	3. Indikasi Perawatan Payudara			10	8,9
<b>Total seluruh pernyataan</b>					<b>25</b>

### 3. Uji Validitas dan reliabilitas

#### a. Uji validitas

Setelah dilakukan penilaian validitas dengan angket yang valid berdasarkan hasil penelitian Sari (2020) di BPM Citra Insani Semarang tahun 2020 dengan judul hubungan pengetahuan dengan sikap ibu nifas terhadap perawatan payudara. Uji validitas dilakukan terhadap 20 responden pada bulan Januari 2021. Uji validitas menghasilkan nilai  $r$  sebesar 0,457-0,909 untuk variabel pengetahuan perawatan payudara. Artinya semua pernyataan variabel pengetahuan perawatan payudara memiliki hasil nilai  $r$  (hitung) lebih besar dari nilai  $r$  tabel (0,444) yang menunjukkan bahwa semuanya valid. Uji validitas sikap ibu nifas terhadap perawatan payudara diperoleh skor 0,481-0,947. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $r$  tabel (0,444) lebih besar dari nilai  $r$  hasil (hitungan), menunjukkan bahwa setiap pernyataan merupakan variabel valid dari sikap ibu nifas terhadap perawatan payudara.

#### b. Reliabilitas

Hasil penelitian dengan judul hubungan pengetahuan dengan sikap ibu terhadap perawatan payudara di BPM Citra Insani Semarang Tahun 2020 berdasarkan kuesioner Sari (2020). Sikap ibu nifas terhadap perawatan payudara memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,902. *Cronbach's alpha* lebih dari 0,60, menunjukkan bahwa semua pernyataan tentang sikap ibu postpartum terhadap perawatan payudara yang termasuk dalam penelitian ini dapat dipercaya.

## F. Pengelolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam proses penelitian ini setelah diperoleh dan dikumpulkan data yaitu:

### 1. Editing

Editing adalah data yang dikumpulkan dari hasil lapangan yang diperoleh dari hasil kuesioner dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Hal ini untuk dilakukan mengecek dan perbaikan isi dari kuesioner apakah pengisian kuesioner sudah lengkap atau belum. Didalam kuesioner ini kita dapat melihat identitas responden, pengetahuan sikap ibu tentang pengetahuan dengan sikap ibu terhadap perawatan payudara.

### 2. Penilaian (*scoring*)

Periksa tanggapan masing-masing responden pada kuesioner yang telah diisi. Dimana responden telah menyelesaikan kuesioner dan telah diperbarui untuk memberikan nilai pada setiap respon responden. Skor atau nilai variabel pengetahuan dibagi sebagai berikut:

#### a. Pertanyaan Favorable

Benar : 1

Salah : 0

#### b. Pertanyaan Unfavorable

Benar : 0

Salah : 1

Sedangkan untuk skor atau nilai variabel sikap ibu nifas tentang perawatan payudara dibagi menjadi :

#### a. Pertanyaan Favorable

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS : 1

#### b. Pertanyaan Unfavorable

SS : 1

S : 2

TS : 3

STS : 4

1. Coding

Setelah melakukan editing, maka tahap selanjutnya melakukan coding. Coding adalah pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kateori.

a. Pengetahuan

1) Baik : 3

2) Cukup : 2

3) Kurang : 1

b. Sikap

1) Sikap Positif : 2

2) Sikap Negatif : 1

2. *Tabulating*

Peneliti selanjutnya harus menyusun dan memasukkan data ke dalam sebuah tabel, yang disusun untuk memudahkan dalam meneliti dan memasukkan data sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

3. Memasukkan data (*Entry data*)

Memasukkan kumpulan data ke dalam program aplikasi komputer seperti SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) agar data tersebut dapat diteliti dan dapat diperoleh jawaban atas tujuan peneliti.

4. Pembersihan data (*Cleaning*)

*Cleaning* adalah tindakan pengecekan ulang untuk melihat apakah data yang dimasukkan sudah benar atau ada kesalahan dalam pemasukan data.

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendefinisikan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Variabel bebas (independen) adalah pengetahuan, sedangkan variabel terikatnya adalah sikap ibu nifas terhadap perawatan payudara, yang berusaha memahami penyajian setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Penghitungan dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{k}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase Jawaban Responden

f : Jumlah Jawaban dalam setiap Kategori

n : Jumlah Total Responden

### 2. Analisa Bivariat

Dua variabel yang dianggap terhubung atau terkait menjadi sasaran analisis bivariat. Variabel yang dianggap terkait. Uji *chi-square* digunakan untuk menganalisis data, dibuktikan dengan hasil uji statistik yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berasosiasi (Notoatmodjo, 2012).